

ABSTRAK

Nama : Rima Ardhani Iswara
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul : Gambaran status ketakutan dan kecemasan terhadap perawatan gigi (*dental fear and anxiety*) di wilayah Jakarta Utara dan tinjauannya menurut Islam

Latar Belakang: Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Ketakutan dan kecemasan dental merupakan salah satu hambatan bagi dokter gigi dalam peningkatan kesehatan gigi dan mulut serta merupakan prediktor signifikan untuk menghindari kunjungan ke dokter gigi. **Tujuan:** Mengetahui tingkat ketakutan dan kecemasan dental pada penduduk wilayah Jakarta Utara dan hubungannya dengan faktor sosiodemografi. **Metode:** Pada penelitian *cross-sectional* ini, 300 responden diminta mengisi data sosiodemografi secara lengkap kemudian mengisi kuesioner *Modified Dental Anxiety Scale* (MDAS) dan *Dental Fear Scale* (DFS) versi Indonesia. Data di analisis dengan uji Non Parametrik, dan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Prevalensi kecemasan dental diantara populasi adalah 12% (38 responden) sedangkan untuk ketakutan dental adalah 31% (93 responden). Hasil uji Non Parametrik menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin, usia, dan tingkat penghasilan ($p < 0,05$) dengan ketakutan dan kecemasan dental. Sedangkan untuk hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin ($p < 0,05$) dengan kecemasan dental, dan tingkat penghasilan ($p < 0,05$) dengan ketakutan dental. **Kesimpulan:** Ditemukannya beberapa faktor sosiodemografi yang berhubungan dengan ketakutan dan kecemasan dental seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat penghasilan. Dalam Islam ketakutan dan kecemasan dental merupakan suatu hal yang wajar dan merupakan perasaan yang bersifat naluriah. Untuk mengatasi rasa takut dan cemas tersebut dapat dilakukan dengan bertawakal kepada Allah SWT sehingga tidak sampai mengganggu aktivitas sehari-hari.

Kata Kunci: *Cross-sectional*, Ketakutan dan kecemasan dental, Sosiodemografi

ABSTRACT

Name : Rima Ardhani Iswara
Study Program: Dentistry
Title : An overview of dental fear and anxiety status in North Jakarta and a review according to Islam

Background: Oral health problems can disturb daily activities. Dental fear and anxiety is one of the barriers for dentists to improve oral health and is a significant predictor to avoid dental visit. **Objective:** To investigate dental fear and anxiety level in the population of North Jakarta region and its correlation to sociodemographic factors. **Method:** In this cross-sectional study, 300 respondents were asked to complete the sociodemographic data and then fill out the questionnaire Indonesia version of Modified Dental Anxiety Scale (MDAS) and Dental Fear Scale (DFS). Data were analyzed by Non Parametric test, and Chi-Square test. **Results:** The prevalence of dental anxiety among the study population was 12% (38 respondents) while for dental fear was 31% (93 respondents). Non Parametric test results showed significant correlation between sex, age, and income level ($p < 0.05$) with dental fear and anxiety. As for Chi-Square test results showed there was a significant correlation between sex ($p < 0,05$) with dental anxiety, and level of income ($p < 0,05$) with dental fear. **Conclusion:** Several sociodemographic factors related to dental fear and anxiety such as gender, age, and level income. In Islam dental fear and anxiety is a natural thing and an instinctive feeling. To overcome the fear and anxiety that can be done with trust in Allah SWT, so as not to disturb daily activities.

Keywords: *Cross-sectional*, Dental Fear and anxiety, Sociodemography